

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas X (Sepuluh) akuntansi (X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2) pada pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Bekasi, Jl. Bojong Asih 11, RT.7/RW.18, Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Mustikasari, Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat 17116. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, hasil belajar pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa program keahlian akuntansi masih rendah dikarenakan penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 7 minggu yaitu minggu ke-4 bulan Januari sampai dengan minggu ke-2 bulan Maret 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan pendekatan kuantitatif. metode eksperimen semu yang diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu.⁵¹ Metode eksperimen semu pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.⁵² Metode ini dipilih karena sesuai dari tujuan penelitian yaitu untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁵³

Pada penelitian ini sampel akan dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok diberikan dua perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI dan kelompok kontrol dengan pendekatan pembelajaran induktif-deduktif. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized*

⁵¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 36

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008). h. 59

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2

subjects posttest only control group yang artinya pengontrolan secara acak dengan tes hanya dilakukan diakhir perlakuan. Desain penelitian tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Tabel III.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
E	X_E	Y
K	X_K	Y

Sumber: diolah oleh penulis

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X_E : Perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI

X_K : Perlakuan dengan menggunakan pendekatan konvensional

Y : Tes akhir yang sama pada kedua kelompok

Desain penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok tersebut dilakukan tes akhir setelah diberi perlakuan, kemudian membandingkan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dan siswa yang diajar dengan pendekatan induktif-deduktif.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 8 Kota Bekasi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 288 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah dua kelas yang kemampuan siswanya homogen, yaitu kelas X AK 1 dan kelas X AK 2. Dalam penelitian ini sampel adalah kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes hasil belajar siswa. Instrumen kisi-kisi soal tes digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu pendekatan SAVI dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Bekasi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta , 2011), h. 80

1. Pendekatan SAVI

a. Definisi Konseptual

Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan siswa dalam melakukan proses belajar dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa dengan menggabungkan aktifitas fisik, emosi dan intelektual. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

b. Definisi Operasional

Pendekatan SAVI diukur berdasarkan indikator dari pendekatan pembelajaran SAVI yaitu gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditori, gaya belajar visual dan gaya belajar intelektual.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah realisasi yang di peroleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa yang ditandai dengan kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur berdasarkan indikator dari hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengukur komponen psikomotorik siswa dan tes hasil belajar untuk mengukur komponen kognitif siswa.

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti menilai proses pembelajaran untuk aspek psikomotorik siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran SAVI.

2) Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁵⁶ Peneliti melakukan metode tes hasil belajar siswa dengan tes essay (uraian) setelah penerapan pendekatan pembelajaran SAVI.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 145

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013), h. 46

3) Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Tabel III.2

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal
Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.	Pencatatan Transaksi <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum • Posting transaksi ke buku besar • Penyusunan neraca saldo • Pencatatan transaksi dalam jurnal penyesuaian 	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mencatat transaksi dalam akun.	Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.

		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil belajar siswa diukur menggunakan tes, instrumen tes harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran.

1. Validitas

Untuk mengetahui instrument hasil belajar dalam mengukur sesuai yang diharapkan pada penelitian ini, maka diadakan uji validitas yaitu dengan menguji cobakan instrument penelitian sebelum data sebenarnya dikumpulkan. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar :⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁷ *Ibid*, h. 87

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi X dan Y (indeks korelasi butir soal yang dicari)

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

Hasil r_{xy} kemudian dibandingkan dengan harga *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka alat ukur dikatakan valid atau dengan kata lain jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka korelasi tersebut tidak signifikan.

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah Flanagan sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{II} = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} : reliabilitas instrumen

S_1^2 : varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini varians skor item ganjil.

S_2^2 : varians belahan kedua (2) yang dalam hal ini varians skor item genap.

S_t^2 : varians total yaitu varians skor total.

⁵⁸ *Ibid*, h. 111

Rumus varians skor (S_i^2) yang digunakan adalah:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2$$

Keterangan:

S_i^2 : varians skor soal setiap item

x : skor item

n : jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka tes dikatakan reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran dapat dinyatakan melalui beberapa cara, salah satunya adalah proporsi menjawab benar (p). Proporsi menjawab benar (p), yaitu jumlah peserta tes yang menjawab benar pada butir soal yang dianalisis dibandingkan dengan jumlah peserta tes seluruhnya merupakan tingkat kesukaran yang paling umum digunakan. Persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah:⁵⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : jumlah seluruh peserta tes

⁵⁹ *Ibid*, h. 223

Berdasarkan ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Kesimpulan uji instrumen yang dilakukan pada kelas X Akuntansi 3 adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Perhitungan Uji Instrumen Hasil Belajar Siswa
Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Post Test	Validitas	Realibilitas	Taraf Kesukaran
1	88% Valid 12% Drop	0,646 Reliabel	96% Sedang 4% Sukar
2	92% Valid 8% Drop	0,471 Reliabel	100% Sedang
3	100% Valid	0,953 Reliabel	100% Sedang

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan statistik dan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Hipotesis yang telah diajukan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus

berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada dua kelompok sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors dengan cara:⁶⁰

$$L_o = \text{maks } |F(x) - S(x)|$$

Keterangan :

L_o = normalitas data

$F(x)$ = probabilitas kumulatif normal

$S(x)$ = probabilitas kumulatif empiris

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak, Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji Fisher (F). Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

⁶⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2002), h. 466-467

⁶¹ *Ibid*, h. 249-250

2. Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Tetapkan taraf signifikansi (α)

4. Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha(n_1-1, n_2-1)}$$

5. Tentukan kriteria pengujian H_0 , yaitu:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen) dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan H_1 diterima

Adapun pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Varians kedua kelompok sampel sama.

H_1 : Varians kedua kelompok sampel tidak sama

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji t. Rumus yang digunakan, yaitu: ⁶²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } \bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \text{ dan } \bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$\text{Sedangkan } s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.138

Keterangan:

t_{hitung} : harga t hitung

\bar{X}_1 : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

s_1^2 : varians data kelompok eksperimen

s_2^2 : varians data kelompok kontrol

s_{gab} : simpangan baku kedua kelompok

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, kemudian dilakukan pengujian kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel} .

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:⁶³

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0

Harga t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t *student* dengan peluang $1 - \alpha$ pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi (α) 5% dan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2) - 2$

⁶³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.316

4. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Pendekatan pembelajaran SAVI tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

H_a : Pendekatan pembelajaran SAVI mempengaruhi hasil belajar siswa.